

PENANAMAN NILAI KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN PADA SISWA SD NEGERI PLEBURAN 04 SEMARANG

Jihan Nura Sekar Manik
Universitas PGRI Semarang
Email: jihanda19.jn@gmail.com

Abstract: *This qualitative study aims to find out how to instill the values of environmentally responsible characters and responsibilities in students at Adiwiyata School. This research was conducted at Pleburan 04 Semarang Elementary School which is the PPK and Adiwiyata Schools. Routine activities in the context of forming environmental character in students are carried out through daily, weekly and occasional activities. The activity of forming an environmentally friendly character in students of the adiwiyata elementary school Pleburan 04 Semarang which is done at any time is the habituation of LISA operations (See Trash Take) to maintain school cleanliness. This activity is effective in forming the habit of caring for the environment in all adiwiyata students at SD Negeri Pleburan 04 Semarang because there are no student attitudes that are not in accordance with the direction of the goal of forming the main values of the character, the teacher always conducts ongoing training so that the formation of character values becomes a habit and a living culture adiwiyata school student Pleburan 04 Public Elementary School Semarang.*

Keyword : *Character, Adiwiyata, and Environmental Care*

Abstrak : Penelitian Kualitatif ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara penanaman nilai karakter peduli lingkungan dan tanggung jawab pada siswa di sekolah adiwiyata. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Pleburan 04 Semarang yang merupakan Sekolah PPK dan Adiwiyata. Kegiatan rutin dalam rangka membentuk karakter peduli lingkungan pada diri siswa dilakukan melalui kegiatan rutin harian, mingguan dan sewaktu-waktu. Kegiatan pembentukan karakter peduli lingkungan pada diri siswa sekolah adiwiyata SD Negeri Pleburan 04 Semarang yang dilakukan sewaktu-waktu adalah pembiasaan operasi LISA (Lihat Sampah Ambil) untuk menjaga kebersihan sekolah. Kegiatan ini efektif membentuk kebiasaan peduli lingkungan pada seluruh siswa sekolah adiwiyata SD Negeri Pleburan 04 Semarang karena tidak terdapat sikap siswa yang belum sesuai dengan arah tujuan pembentukan nilai-nilai utama karakter, guru selalu melakukan pembinaan secara berkelanjutan sehingga pembentukan nilai karakter menjadi pembiasaan dan budaya hidup siswa sekolah adiwiyata SD Negeri Pleburan 04 Semarang.

Kata Kunci : Karakter, Adiwiyata, dan Peduli Lingkungan

PENDAHULUAN

Pengembangan karakter dalam suatu sistem pendidikan adalah keterkaitan antara komponen-komponen karakter yang mengandung nilai-nilai perilaku, yang dapat dilakukan atau bertindak secara bertahap dan saling berhubungan antara pengetahuan nilai-nilai perilaku dengan sikap atau emosi yang kuat untuk melakukannya, baik terhadap Tuhan YME, dirinya, sesama lingkungan, bangsa dan Negara (Sujak dan Aqib: 2011: 9).

Berkaitan dengan pembentukan nilai karakter siswa untuk generasi penerus bangsa dan mewujudkan tujuan tersebut pendidikan karakter seharusnya diberikan kepada anak-anak sedini mungkin dan harus dapat dukungan dari semua pihak. Pendidikan yang dimaksud bukan berupa instruksi saja, tetapi juga memberi contoh nyata yang baik. Hal ini penting karena proses pendidikan yang diberikan melalui wujud nyata akan memudahkan anak dalam menangkap informasi di Sekolah.

Pemerintah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan mencanangkan program Sekolah adiwiyata dimana sistem pendidikan yang ditanamkan menekankan nilai karakter peserta didik. Sekolah Adiwiyata merupakan sekolah yang menanamkan nilai karakter dan budaya peduli lingkungan untuk mewujudkan kondisi aman dan nyaman di sekolah.

Kondisi lingkungan sekolah yang aman dan nyaman ini harus didukung oleh semua pihak dan mendukung salah satu program pemerintah dalam mensukseskan program Adiwiyata. Sekolah merupakan tempat belajar anak setelah keluarga dan masyarakat sekitar (Subini, 2012: 64).

Masalah lingkungan hidup bukanlah hal yang baru, melainkan sama dengan usia bumi kita ini, yang menurut para ahli, usianya sekitar 5 (lima) milyar tahun. Buktinya beribu jenis hewan dan tumbuhan sudah punah. Menurut Soemartowo dalam Aziz (2013: 1), kepunahan mereka tidak mungkin datang secara tiba-tiba tanpa berkaitan dengan ekosistem.

Bagaimana menyadarkan manusia supaya tidak lagi melakukan tindakan-tindakan yang menyebabkan menurunnya kualitas lingkungan hidup, dan dengan penuh kesadaran mereka berhenti melakukan perbuatan itu, kemudian berbalik melakukan kegiatan-kegiatan yang dapat melestarikan lingkungan sehingga ekosistem aman dan terjaga kelesatariannya. Banyak cara yang dapat dilakukan untuk memberikan pemahaman yang baik tentang lingkungan terhadap setiap individu, seperti penerangan, penyuluhan, bimbingan, dan pendidikan (formal dan non formal mulai dari TK, SD

hingga perguruan tinggi) (Yafie, 2009: 50).

Peduli lingkungan merupakan sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan lingkungan alam di sekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi. Adapun indikator peduli lingkungan untuk siswa Kelas 1 3: buang air besar dan kecil di WC, Membuang sampah di tempatnya, membersihkan halaman sekolah, tidak memetik bunga di taman sekolah, menjaga kebersihan rumah. Kelas 4 - 6, membersihkan WC, membersihkan tempat sampah, membersihkan lingkungan sekolah, memperindah kelas dan sekolah dengan tanaman, ikut memelihara taman di halaman sekolah. (Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian Dan Pengembangan Pusat Kurikulum, 2010: 37).

Syukri hamzah (2013: 43) menyatakan bahwa karakter peduli lingkungan bukanlah sepenuhnya talenta maupun instink bawaan, akan tetapi juga merupakan hasil dari suatu proses pendidikan dalam arti luas. Salah asuh atau salah didik terhadap seorang individu bisa jadi akan menghasilkan karakter yang kurang terpuji terhadap lingkungan. Karena itu karakter yang baik haruslah dibentuk kepada setiap individu, sehingga setiap

individu dapat menjiwai setiap tindakan dan perilakunya.

Sementara kita memahami bahwa karakter bukanlah bukanlah semata-mata talenta bawaan individu, akan tetapi merupakan hasil bentukan manusia dan lingkungan tempat ia tinggal, hidup, dan dibesarkan. Dan bagaimana cara membentuk karakter tersebut, secara akademis tentu jawabannya hanya satu, yaitu “pendidikan”.

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan nasional memiliki fungsi dan tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa guna membentuk manusia Indonesia seutuhnya yang berkualitas. Menurut Suyanto (2010) dalam (Daryanto, Darmiatun, 2013: 9) karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup bekerja sama, baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa dan Negara.

Kurikulum 2013 mengharuskan seorang guru mengajarkan siswa mengembangkan kemampuan untuk memutuskan bagaimana berperilaku dengan cara yang benar dalam berbagai situasi sosial untuk mengembangkan individu yang mampu memahami nilai-nilai moral dan melakukan hal yang benar.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh nilai karakter sekolah dan lingkungan sekolah yang sangat baik pada SD Negeri Pleburan 04 Semarang berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Anik Novianti di SD Negeri Pleburan 04 Semarang. SDN Pleburan 04 berakreditasi A dimana menjadi sekolah Adiwiyata dan menerapkan kegiatan PPK. Pembelajaran di SDN Pleburan 04 ini menggunakan kurikulum 2013 di kelas I sampai dengan kelas VI.

Maka tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana cara penanaman nilai karakter peduli lingkungan dan tanggung jawab pada siswa di sekolah adiwiyata. Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai cara penanaman nilai karakter peduli lingkungan dan tanggung jawab bagi siswa di Sekolah Dasar.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, karena dilakukan

untuk mendapatkan data-data tertentu. Sugiyono (2015: 399) mengatakan bahwa alasan menggunakan metode deskriptif kualitatif, karena permasalahan belum jelas, holistik, kompleks, dinamis, dan penuh makna sehingga tidak mungkin data pada situasi sosial tersebut dijangkau dengan metode penelitian kuantitatif dengan instrumen seperti test, kuesioner, pedoman wawancara.

Jadi dalam penelitian kualitatif tidak berupa angka-angka melainkan berupa kalimat atau pertanyaan dan penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Data yang diperoleh tersebut berasal dari observasi, wawancara, dokumentasi dan angket.

Peneliti menggunakan wawancara semi struktur (*unstructured interview*) yaitu “wawancara yang dalam pelaksanaannya-mula peneliti menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu per satu diperdalam dalam mengorek keterangan lebih lanjut” (Arikunto, 2010: 270). Data yang sudah didapat dianalisis dalam bentuk kata-kata atau kalimat dan analisis data berupa pemaparan mengenai situasi yang diteliti dan disajikan dalam bentuk uraian. Data dalam penelitian ini adalah mengenai cara penanaman nilai karakter peduli lingkungan dan tanggung jawab pada siswa di sekolah adiwiyata. Dalam

penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber yang digunakan untuk menguji keabsahan data dari sumber yang berbeda-beda. Untuk itu peneliti menggunakan wawancara untuk menguji keabsahan data.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Pleburan 04 Semarang. Alasan penelitian di sekolah tersebut didasarkan karena pengamatan penulis sebelumnya. SD Negeri Pleburan 04 Semarang tergolong sebagai SD inti. SD Pleburan 04 Semarang merupakan Sekolah PPK dan Adiwiyata.

HASIL

Penanaman nilai karakter peduli lingkungan dan tanggung jawab pada siswa sekolah adiwiyata SD Negeri Pleburan 04 Semarang yakni melalui kegiatan belajar mengajar, budaya sekolah, kegiatan ekstrakurikuler, dan penguatan dari orang tua. Sekolah memasukkan pendidikan karakter dan pendidikan berwawasan lingkungan yang diintegrasikan dalam semua mata pelajaran yang relevan dengan nilai-nilai yang dikembangkan.

Tujuan pelaksanaan pendidikan Karakter di sekolah adiwiyata SD Negeri Pleburan 04 Semarang yakni mengembangkan potensi peserta didik

sebagai manusia dan warga negara yang memiliki nilai-nilai budaya dan karakter bangsa. Mengembangkan kebiasaan dan perilaku peserta didik yang terpuji dan sejalan dengan nilai-nilai universal dan tradisi budaya yang religius. Menanamkan jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab peserta didik sebagai generasi penerus bangsa. Sedangkan untuk tujuan dari pendidikan karakter peduli lingkungan yaitu mengembangkan lingkungan kehidupan sekolah sebagai lingkungan belajar yang aman, jujur, penuh kreatifitas dan persahabatan, serta dengan rasa kebangsaan yang tinggi dan penuh kekuatan.

Perilaku peduli lingkungan yang tampak pada siswa sekolah adiwiyata SD Negeri Pleburan 04 Semarang merupakan cerminan pemahaman dan kemampuan untuk menerapkannya dalam keseharian mereka ketika berada di sekolah. Perilaku peduli lingkungan yang terlihat pada siswa sekolah adiwiyata SD Negeri Pleburan 04 Semarang berdasarkan pengamatan dan wawancara peneliti cukup beragam. Perilaku membuang sampah pada tempatnya merupakan salah satu perilaku yang nampak dan telah membudaya di lingkungan sekolah adiwiyata SD Negeri Pleburan 04 Semarang. Selain itu perilaku peduli lingkungan yang nampak pada siswa sekolah adiwiyata SD Negeri

Pleburan 04 Semarang adalah sikap peduli dengan tumbuhan yang berada di sekitar sekolah dengan melakukan perawatan dan tidak merusaknya. Buang Air besar dan kecil di toilet merupakan sebagian perilaku para siswa sekolah adiwiyata SD Negeri Pleburan 04 Semarang dalam menjaga kebersihan lingkungan kelas dan sekolahnya. Kegiatan piket harian juga menjadi sebuah kegiatan rutin siswa dan telah menjadi perilaku keseharian siswa untuk membersihkan lingkungan sekolah dan ikut memelihara tanaman di halaman sekolah. Menggunakan air secukupnya dengan mematikan keran air setelah digunakan merupakan perilaku hemat air siswa sekolah adiwiyata SD Negeri Pleburan 04 Semarang.

Kegiatan pembiasaan operasi LISA (Lihat Sampah Ambil) untuk menjaga kebersihan sekolah juga sangat berpengaruh terhadap pembentukan karakter peduli lingkungan siswa sekolah adiwiyata SD Negeri Pleburan 04 Semarang. Tindak lanjut hasil pengamatan sikap berkarakter nilai-nilai utama dilakukan guru, jika terdapat sikap siswa yang belum sesuai dengan arah tujuan pembentukan nilai-nilai utama karakter, guru melakukan pembinaan secara berkelanjutan sehingga pembentukan nilai karakter menjadi pembiasaan dan budaya hidup siswa.

PEMBAHASAN

Karakter peduli lingkungan sudah menjadi pembiasaan dan budaya hidup siswa sekolah adiwiyata SD Negeri Pleburan 04 Semarang dikarenakan kegiatan pembiasaan menjaga kebersihan kelas oleh regu piket, pembiasaan piket lingkungan yang dilakukan oleh semua warga sekolah adiwiyata SD Negeri Pleburan 04 Semarang. Kegiatan rutin dalam rangka membentuk karakter peduli lingkungan pada diri siswa dilakukan melalui kegiatan rutin harian, mingguan dan sewaktu-waktu. Kegiatan rutin harian yang dilaksanakan di sekolah adiwiyata SD Negeri Pleburan 04 Semarang adalah piket harian oleh siswa, tugas wajib piket harian terbagi menjadi tiga, yakni menjaga dan membersihkan lingkungan kelas serta menjaga, merawat taman yang berada di depan kelasnya masing-masing, dan pembiasaan Gemari (Gemar Memberi Makan Ikan). Sedangkan kegiatan dalam rangka membentuk karakter peduli lingkungan pada diri siswa sekolah adiwiyata SD Negeri Pleburan 04 Semarang yang dilakukan sewaktu-waktu adalah pembiasaan operasi LISA (Lihat Sampah Ambil) untuk menjaga kebersihan sekolah.

KESIMPULAN

Penumbuhan nilai karakter untuk siswa dapat dilakukan dengan pendidikan karakter dan pendidikan berwawasan lingkungan yang diintegrasikan dalam semua mata pelajaran yang relevan dengan nilai-nilai yang dikembangkan. Perilaku peduli lingkungan juga dapat terbentuk melalui kegiatan yang dilakukan sewaktu-waktu yaitu pembiasaan operasi LISA (Lihat Sampah Ambil).

Sekolah adiwiyata telah terbukti telah berhasil membentuk karakter peduli lingkungan, harapannya dengan penelitian ini sekolah yang belum adiwiyata dapat termotivasi dan berupaya untuk menjadikan sekolahnya menjadi sekolah adiwiyata.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. 2012. Pendidikan Karakter Di Sekolah: Membangun Karakter Dan Kepribadian Anak. Bandung: Yrama Widya.
- Fathurrohman, P., Suryana, Aa., & Fatriani, F. (2013). Pengembangan Pendidikan Karakter. Bandung: PT Refika Aditama.
- Hamzah, Syukri. 2013. Pendidikan Lingkungan: Sekelumit Wawasan Pengantar. Bandung: Refika Aditama.
- Kesuma, D., Triatna, C., & Permana, J. (2012). Pendidikan Karakter. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Manurung, Yupiter L. 2011. Program Adiwiyata Dalam Pengelolaan Lingkungan Sekolah (studi kasus SDN Panggung 04 Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara Provinsi Jawa Tengah). Tesis tidak diterbitkan. Semarang: PPS Universitas Diponegoro.
- Mukhtar. 2013. Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif. Jakarta: Referensi.
- Saragih, Andar Abdi. 2012. Pengaruh Program Adiwiyata Terhadap Kognitif, Afektif Dan Psikomotorik Lingkungan Hidup Siswa Sekolah Dasar Di Kota Medan (Studi Kasus Di SD Swasta Pertiwi Dan SDN 06 Kecamatan Medan Barat). Tesis, tidak diterbitkan. Medan: Sekolah Pasacasarjana Universitas Sumatera Utara Medan.